

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Menurut Zuchri Abdussamad (2021:79) Metode Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau natural setting, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif. Maksudnya data-data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa kata-kata, gambar, hasil wawancara dan bukan angka-angka seperti penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah “objek yang menempel (dimiliki) pada diri subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, pendapatan, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian. Nama variabel sesungguhnya berasal dari fakta bahwa karakteristik tertentu bisa

bervariasi di antara objek dalam suatu populasi” (Rafika Ulfa 2022:324). Adapun variabel yang ditentukan peneliti dalam penelitian ini adalah Analisis Kepedulian Sekolah Dalam Mendidik Jiwa Wirausaha Peserta Didik Kelas X Di SMAK Arastamar.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah SMAK Arastamar, kecamatan Sirombu, kabupaten Nias Barat

3.3.2 Jadwal Penelitian

Sesuai dengan rencana peneliti, maka penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari-Februari tahun 2025 setelah selesai pelaksanaan seminar rancangan penelitian.

3.4 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Adapun sumber data tersebut adalah :

3.4.1 Sumber Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dari lapangan atau tempat penelitian. data dalam penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah Guru dan Siswa kelas X di sekolah SMAK Arastamar

3.4.2 Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber bacaan yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung data primer yang telah diperoleh. Maka data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal dan sebagainya yang mendukung permasalahan penelitian ini.

3.4.3 Informan

Informan adalah individu yang memberikan informasi atau data dalam suatu penelitian, terutama dalam penelitian kualitatif.

Menurut Moleong (2017), informan adalah orang yang memiliki pengalaman, pengetahuan, atau keterlibatan langsung dengan fenomena yang diteliti, sehingga dapat memberikan wawasan mendalam kepada peneliti. Informan yang digunakan peneliti adalah guru dan siswa di sekolah SMAK Arastamar

Kriteria pemilihan informan :

- a. Bersedia untuk diwawancarai.
- b. Informan memiliki pemahaman yang baik dan dapat memberikan informasi yang akurat.
- c. Informan mampu menjelaskan pengalaman atau pandangannya secara jelas.
- d. Informan bersedia bekerja sama dan memberikan informasi yang dibutuhkan.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Azwar (Arifin 2017 : 29) menyatakan bahwa para ahli psikometri telah menetapkan kriteria bagi alat ukur, seperti instrumen, untuk dinyatakan sebagai alat ukur yang baik. Kriteria tersebut antara lain adalah valid, reliabel, standar, ekonomi dan praktis.

Instrumen penelitian adalah alat - alat yang diperlukan atau yang digunakan untuk mengumpulkan informasi data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan informasi dengan cara datang ke lapangan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan dengan pengumpulan data yang dilakukan, maka instrumen yang digunakan adalah alat tulis panduan wawancara yang dinyatakan secara lisan kepada informan, beserta alat dokumentasi seperti Camera.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dirancang dan disusun oleh peneliti sendiri agar tersusun secara baik dan sistematis agar penelitian menghasilkan data yang valid. Menurut Syafrida

(2021:45). Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.6.1 Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses sistematis yang merekam pada perilaku aktual orang, benda, dan peristiwa yang terjadi. Observasi dilakukan dengan langsung mengamati objek penelitian. Observasi merupakan proses pengumpulan data dengan melihat secara langsung keadaan di lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa sikap, perilaku, tindakan serta interaksi. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi terhadap Guru dan Siswa kelas X di sekolah SMAK Arastamar.

Observasi yang dilakukan peneliti adalah pengamatan secara langsung dengan melihat serta mengamati proses wawancara yang berlangsung pada saat peneliti melaksanakan wawancara kepada informan. Metode ini digunakan peneliti guna memperoleh data dan mengetahui lebih dalam tentang bagaimana kepedulian sekolah dalam mendidik jiwa peserta didik di sekolah SMAK Arastamar.

3.6.2 Teknik Wawancara

Wawancara adalah serangkaian data berupa tanya jawab antara peneliti dengan narasumber berupa informasi tentang masalah penelitian yang sedang diteliti. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara dengan Guru dan Siswa kelas X di sekolah SMAK Arastamar. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepedulian sekolah dalam mendidik jiwa peserta didik di sekolah SMAK Arastamar. Saat wawancara peneliti bebas menanyakan apa saja pertanyaan kepada narasumber yang berhubungan dengan penelitian. Kegiatan wawancara dilakukan dengan terstruktur dan tidak terstruktur.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi tersebut berbentuk tulisan, gambar, dan lain-lain. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan

mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan meminta data-data dari pihak yang diwawancarai. Misalnya mengenai kepedulian sekolah dalam mendidik jiwa wirausaha peserta didik. Teknik dokumentasi dilakukan dalam bentuk memotret semua kejadian yang berlangsung selama peneliti melakukan penelitian di sekolah SMAK Arastamar.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. adapun langkah-langkahnya, sebagai berikut:

3.7.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah untuk merangkum, memilih hal yang pokok, menfokuskan pada hal yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang dihasilkan dari observasi dan wawancara merupakan data yang masih kompleks.

3.7.2 Penyajian Data

Melalui penyajian data, data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Penyajian data ditampilkan dengan sekelompok informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan dapat mengambil tindakan yang mengarah pada

tercapainya tujuan penelitian. Setelah data direduksi data disajikan ke dalam bentuk narasi dengan maksud menginterpretasikan data secara sistematis kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan data dalam penelitian kualitatif adalah temuan data berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Selanjutnya menarik kesimpulan mengenai hasil belajar siswa pada penggunaan teknik umpan balik (feedback).